

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP MINAT BELAJAR IPA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Harmawati¹ Yulistina Nur DS² Suci Wulandari³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹Harmawati@ubpkarawang.ac.id, ²yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id

³sd18.suciwulandari@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap minat belajar IPA siswa di sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya minat belajar IPA. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *Pre eksperimental design* yang digunakan adalah *One Group Pretest - Posttest Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Warung Bambu II yang berjumlah 150 orang. Dengan mengambil sampel 18% dari anggota populasi maka didapat sampel berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data melalui angket minat belajar IPA pada mata pelajaran IPA dengan empat indikator minat belajar IPA yaitu, perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan siswa, dan perhatian siswa. Pengambilan data dilakukan dengan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan perhitungan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan adanya model pembelajaran berbasis proyek sebagai model pembelajaran terhadap minat belajar siswa IPA sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,000. Karena nilai signifikansi $0.000 < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap minat belajar IPA siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Minat Belajar IPA

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of the project-based learning model on the learning interest of science students in elementary schools. This research is motivated by the low interest in student learning. This research is a type of quantitative research. The design of this study used a pre-experimental design used was One Group Pretest - Posttest Design. The population in this study were all students of SDN Warung Bambu II, amounting to 150 people. By taking a sample of 18% of the population, a sample of 20 people was obtained. The technique of collecting data is through a student learning interest questionnaire in science subjects with four indicators of student interest in learning, namely, feelings of pleasure, interest, student involvement, and student attention. Data collection was carried out with a pretest before being given treatment and a posttest after being given treatment using a project-based learning model. The data analysis technique to test the hypothesis is done by calculating descriptive statistics and inferential statistics. The results of hypothesis testing prove that there is a significant effect of the project-based learning model as a learning model on science students' interest in learning before and after using the project-based learning model. Based on the results of the t test, the significance value (2-tailed) was 0.000. Because the significance

value is $0.000 < = 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. From the results of this study, it can be concluded that there is an influence of the learning model on the learning interest of science students in elementary schools.

Keywords: Project-based learning model, Student Interests

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Salah satunya yaitu pada Bab X yang mencakup pasal 36, 37, dan 38 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, serta muatan lokal. Pendidikan bahasa merupakan salah satu pendidikan yang wajib ada di tingkat sekolah dasar. Pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dijelaskan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Pendidikan menjadi salah satu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan. Belajar sangat penting untuk mengembangkan kemampuan seseorang yang dimilikinya. Pada dasarnya pendidikan dilakukan oleh guru yang senantiasa sabar membimbing dan mendidik siswanya agar dapat belajar dengan tekun serta mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Soyomukti (2015:22) mengatakan bahwa "Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan seumur hidup bermakna bahwa pendidikan adalah bagian dari kehidupan sendiri. Pengalaman belajar berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat". Dari penjelasan diatas, dapat dirumuskan bahwa pendidikan merupakan pengalaman belajar sepanjang hayat

yang dapat mempengaruhi pertumbuhan individu. Oleh karena itu pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu agar memperoleh pengalaman baru serta dapat memperoleh ilmu dari pengalaman belajar tersebut.

Dalam kurikulum 2013 telah diuraikan bahwa ditingkat sekolah dasar diharapkan ada penekanan pembelajaran sehingga pembelajaran dirancang untuk membuat suatu karya (projek) melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. Kenyataan yang ada saat ini justru sebaliknya, pembelajaran IPA khususnya di sekolah dasar untuk pemahaman dan keterampilan berkarya (projek) belum mendapat perhatian yang optimal.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dalam belajar adalah model Pembelajaran Berbasis Proyek. Model Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya beraktivitas secara nyata, siswa dilibatkan dalam memecahkan permasalahan yang ditugaskan sehingga mengizinkan parasiswa untuk aktif membangun dan mengatur pembelajarannya dan dapat menjadikan pelajar yang realistis. Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Menurut Afriana (2015:20), pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pengalaman belajar siswa maupun konsep dibangun berdasarkan produk yang

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek.

Sedangkan Wena (dalam Lestari, 2015: 14) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan siswa untuk bekerja secara mandiri.

Permasalahan yang terjadi adalah beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek di SDN Warung Bambu II masih belum optimal dalam minat belajar IPA. Siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran di sekolah. Salah satu penyebabnya yaitu kurang optimalnya menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Warung Bambu II Kampung Warnajaya Desa Warung Bambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pra eksperimen atau desain penelitian yang hanya menggunakan kelompok eksperimen (*Pre-eksperimental design*). Rancangan penelitian yang digunakan adalah “*One Group Pretest - Posttest Desain*” pembelajaran yang diukur sebelum di berikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan sehingga hasilnya akan lebih akurat.

Tabel 1

Desain Penelitian

Keterangan :

- E = Eksperimen
- O₁ = Test awal (Pre-Test)
- X = Perlakuan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek
- O₂ = Test akhir (Post-Test)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2018:81). Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2018:85). Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 20 orang. Instrumen Penelitian menggunakan angket yang berisi 25 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur ke efektifan penelitian ini adalah dengan statistic deskriptif (Mean,Median, Range, dan Standar Deviasi) Statistik Inferensial (Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis/Uji-T) menggunakan bantuan program *SPSS* Versi 25.0

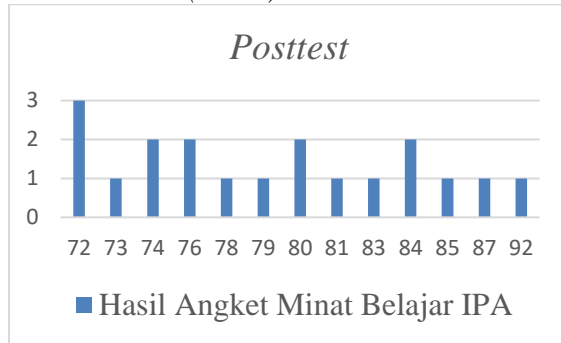
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Berikut ini merupakan deskriptif skor tes angket minat belajar IPA yang berjumlah 20 orang. Disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 2
Data Statistik Nilai Pretest dan Posttest Minat Belajar IPA Siswa

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest	20	63	87	76.24	5.687
PostTest	20	67	92	78.72	6.166
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil nilai dari *Pretest* dengan jumlah 20 orang siswa, mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 76.24. Adapun untuk nilai *Posttest* mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 78.72.



Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 72 ada 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 73 ada 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 74 ada 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 76 ada 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 78 ada 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 79 ada 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 80 ada 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 81 ada 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 83 ada 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 84 ada 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 85 ada 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 87 ada 1 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai 92 ada 1 orang. Maka dapat disimpulkan Hasil Post Test Minat Belajar IPA.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Tests of Normality			
Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.
Pre Test	.123	20	.200*
Post Test	.168	20	.140*

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa keseluruhan nilai signifikansi dari

perhitungan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa hasil *pretest* signifikansinya sebesar 0,200, karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil nilai dari *posttest* sebesar 0,140, karena nilai signifikansi $0,140 > 0,05$ maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil *posttest* berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada setiap kelompok adalah normal.

Uji homogenitas penelitian dilakukan dengan menggunakan uji One Way Anova dengan bantuan SPSS. Uji homogenitas ini digunakan agar dapat mengetahui nilai *pretest* dan *posttest* apakah mempunyai varians yang homogen atau tidak homogen.

Tabel 4
Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*
Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Nilai	Based on Mean	.010	1	38	.923
	Based on Median	.019	1	38	.892
	Based on Median and with adjusted df	.019	1	37.9	.892
	Based on trimmed mean	.006	1	38	.939

Berdasarkan uji lavene test pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) ialah $0,923 > 0,05$ maka H_0 diterima. Dalam hal ini dapat membuktikan bahwa *Pretest* dan *Posttest* berasal dari kelas yang homogen.

Untuk menguji hipotesis, menggunakan uji *paired sample t test*. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang di peroleh untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh

model pembelajaran berbasis proyek terhadap minat belajar IPA siswa di sekolah dasar.

Kriteria yang digunakan dalam Uji-t adalah :

Ho ditolak apabila $\text{Sig} > 0,05$, atau thitung $< t_{\text{tabel}}$.

Ha diterima apabila $\text{Sig} < 0,05$, atau thitung $> t_{\text{tabel}}$.

hasil perhitungan melalui bantuan aplikasi SPSS dan Rangkuman hasil analisis ini dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis Paired Sample Test
Paired Samples Statistics

		Me	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	Df	Sig. (2-tailed)
Paired Sample 1	Pre Test	76.24	20	5.687	1.272	-4.449	19	.000
	Post Test	81.18	20	5.803	1.298			

Pada tabel 4.5 diatas, terlihat bahwa nilai signifikan paired sample test dengan uji-t sig. (2-tailed) adalah 0,000 diatas terlihat $< 0,05$ maka dari itu Ho di tolak dan Ha di terima. Berdasarkan hipotesis terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap minat belajar IPA siswa di sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Warung Bambu II mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap minat belajar IPA , dapat disimpulkan bahwa minat belajar IPA sebelum mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek kurang maksimal, hal ini dapat dilihat dari perolehan

nilai *pretest* dimana memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,24.

Respon siswa selama siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sangat baik. Hal ini terlibat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran dan terlihat dari nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,72. Hal ini dapat dilihat dari adanya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap minat belajar IPA siswa di sekolah dasar. Berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,000. Karena nilai signifikansi $0.000 < \alpha = 0.05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap minat belajar IPA siswa di sekolah dasar. (1) Bagi siswa diharapkan dapat merespon kreativitas guru dengan cara melaksanakan tahapan pembelajaran dengan sungguh-sungguh guna meningkatkan partisipasi, keterampilan proses, hasil belajar serta dapat menangkap materi pelajaran dengan mudah. (2) Bagi guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek sebagai salah satu model alternatif karena berdasarkan hasil penelitian, pengaruh model pembelajaran ini terbukti secara empiris dapat meningkatkan Minat belajar IPA siswa. (3) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek diharapkan dalam pelaksanaan pembelajarannya dapat menguasai langkah-langkah pembelajaran dan mengatur waktu sehingga dapat memanfaatkan waktu secara efisien serta mencobakan model pembelajaran tersebut pada materi lainnya yang sesuai sehingga mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, J. (2015). *Project Based Learning (PjBL). Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu*. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana . Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ni Ketut Suarni. (2013). *Pengaruh Model*

- Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Minat dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Kuta. Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar Vol 4, Tahun 2014.*
- Soyomukti, N. (2015). *Teori-teori Pendidikan: Tradisional, (Neo)liberal Marxis- sosialis, Postmodern.* Jogjakarta : Ar Ruzz Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* Bandung : Alfabeta.
- Putri, G. A. M. D., Rati, N. W., & Mahadewi, L. P. P. (2019). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar IPA. *Journal of Education Technology, 3*(2), 65-72.
- Dewi, R. A. K., Fatkhiyani, K., & Indriyani, S. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(01), 399-410.
- Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. P. L. (2019). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa SMP pada pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI), 2*(1), 47-58.
- Amanda, N. W. Y., Subagia, I. W., & Tika, I. N. (2014). pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari self efficacy siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia, 4*(1).
- Wulandari, F. E. (2016). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek untuk melatih keterampilan proses mahasiswa. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 5*(2), 247-254.
- Jagantara, I. M. W., Adnyana, P. B., & Widiyanti, N. L. P. M. (2014). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) terhadap hasil belajar biologi ditinjau dari gaya belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia, 4*(1).
- Marlinda, N. L. P. M. (2012). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif dan kinerja ilmiah siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia, 2*(2).
- Baidowi, A., Sumarmi, S., & Amirudin, A. (2024). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis karya ilmiah geografi siswa sma. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi, 20*(1), 6.
- Trianasari, E., Sudrajat, D., Subroto, D. E., Purnama, Y., Tumiwa, J., & Hutauruk, T. L. (2024). Pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek pada kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 7*(3), 10081-10088.
- Yuliana, M., Ahmad, J., & Hidayati, Y. M. (2022). Peningkatan minat belajar bahasa indonesia melalui model pembelajaran project based learning pada siswa kelas iii sekolah dasar. *Educatif Journal of Education Research, 4*(3), 154-160.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus*

Mengajar, 69-75.

Suzani, S. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa di SD Simpang Renggang. *Journal of Basic Education Research*, 2(2), 47-50.